

## Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Toko Rahayu Frame Bandung

Design Of Information System Rahayu Frame Bandung Store Management

<sup>1</sup>Imam Maulana, <sup>2</sup>Magnaz Lestaria Oktaroza, <sup>3</sup> Dr.Nunung Nurhayati

<sup>1,2,3</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

Email: <sup>1</sup>imamimam95@gmail.com, <sup>2</sup>ira.santoz@gmail.com, <sup>3</sup>nunungunisba@yahoo.com

**Abstrak.** Toko Rahayu Frame Bandung merupakan usaha keluarga yang bergerak dibidang hiasan dinding terletak di Jalan Veteran No.101 Kota Bandung. Hiasan dinding ialah seperti bingkai photo, lukisan, jadwal shalat, kaligrafi, ukiran-ukiran unik dan lainnya. Toko Rahayu Frame adalah salah satu agen bingkai terlengkap di Kota Bandung dikarenakan banyaknya motif dan jenis bingkai yang ditawarkan. Para penjual bingkai lain kebanyakan memesan bingkainya ke Toko Rahayu Frame Bandung. Pelanggan dapat memesan bingkai ataupun hiasan dinding lainnya dengan jumlah satuan ataupun dengan jumlah banyak. Sistem pengelolaan pada Toko Rahayu Frame Bandung khususnya bagian penjualan, produksi, dan keuangan. Pada ketiga bagian penjualan, produksi, dan keuangan terdapat kelemahan-kelemahan pada sistem pengelolannya dan juga minimnya dokumen yang sesuai pada setiap bagian. Berdasarkan hal diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas sistem informasi pengelolaan Penjualan, Produksi, dan Keuangan yang saat ini sedang diterapkan oleh Toko Rahayu Frame Bandung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, dengan pendekatan metodologi FAST (*Framework for the Application of System Technique*) dan teknik pengembangan JAD (*Joint Application Development*) dengan mengikuti tahapan SDLC (*System Development Life Cycle*) sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan akan mendapatkan sistem yang terstruktur dan didefinisikan dengan baik dan jelas. Hasil yang didapatkan dari hasil pengembangan sistem yang dilakukan adalah sebuah rancangan sistem informasi pengelolaan penjualan, produksi, dan keuangan yang mampu menunjang kebutuhan operasional dengan efektifitas dan efisiensi.

**Kata Kunci :** Sistem informasi pengeolaan, Toko Rahayu Frame Bandung

**Abstract.** Rahayu Frame Bandung Store is a family business engaged in wall decoration is located at 101 Veterans Road Bandung. Wall decoration are like photo frames, paintings, prayer schedules, calligraphy, unique carvings and others. Rahayu Frame Bandung Store is one of the most complete frames agent in Bandung city because many motives and types of frames offered. The other frame sellers mostly order the frames to Rahayu Frame Bandung Store. Customers can order frames or other wall hangings with the number of units or with large quantities. The management system at Rahayu Frame Bandung Store especially sales, production, and finance. Rahayu Frame Bandung Store has a special processing system consisting of sales, production, and finance. In the three parts of sales, production, and finance there are weaknesses in the management system and also the lack of appropriate documents in each section. Based on the above, the study aims to determine the activities of the management information system Sales, Production, and Finance are currently being implemented by Rahayu Frame Bandung Store. The method used in this research is descriptive analysis method, the methodological approach FAST (Framework for the Application of System Technique) and the engineering development of JAD (Joint Application Development) to follow the stages of the SDLC (System Development Life Cycle) so that the final result of the system will get the system developed a structured and well defined and clear. The results obtained from the results of system development is a design of information systems management of sales, production, and finance that can support operational needs with effectiveness and efficiency.

**Keywords:** Management information system, Rahayu Frame Bandung Store.

### A. Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara ASEAN yang tergabung dalam ASEAN Economic Community (AEC) atau dapat disebut dengan MEA sejak akhir tahun 2015. Menurut Arya Baskoro (2014) selaku *Associate Researcher* pada *Center for Risk Management Studies* Indonesia (CRMS) menjelaskan bahwa terdapat empat hal yang

menjadi fokus MEA, yakni : Pertama, negara di kawasan Asia Tenggara ini akan dijadikan sebuah wilayah kesatuan pasar dan basis produksi. Kedua, MEA akan dibentuk sebagai kawasan ekonomi dengan tingkat kompetisi yang tinggi, memerlukan suatu kebijakan yang meliputi *competition policy*, *consumer protection*, *Intellectual Property Rights (IPR)*, *taxation*, dan *E-Commerce*. Ketiga, MEA akan dijadikan sebagai kawasan yang memiliki perkembangan ekonomi yang merata. Keempat, MEA akan diintegrasikan secara penuh terhadap perekonomian global, dengan membangun sebuah sistem untuk meningkatkan koordinasi terhadap negara-negara anggota.

Toko Rahayu Frame Bandung merupakan usaha keluarga yang bergerak dibidang hiasan dinding terletak di Jalan Veteran No.101 Kota Bandung. Hiasan dinding ialah seperti bingkai photo, lukisan, jadwal shalat, kaligrafi, ukiran-ukiran unik dan lainnya. Rahayu Frame berdiri kurang lebih sejak tahun 2000. Toko Rahayu Frame adalah salah satu agen bingkai terlengkap di Kota Bandung dikarenakan banyaknya motif dan jenis bingkai yang ditawarkan. Para penjual bingkai lain kebanyakan memesan bingkainya ke Toko Rahayu Frame Bandung. Pelanggan dapat memesan bingkai ataupun hiasan dinding lainnya dengan jumlah satuan ataupun dengan jumlah banyak.

Adapun permasalahan didalamnya, menurut Firman Anwar (2016) selaku *Owner* Rahayu Frame mengemukakan bahwa kurang tanggapnya setiap pegawai menjadikan pembeli merasa kurang nyaman atas pelayanan toko, tidak adanya sikap tegas ke setiap *supplier* mengakibatkan jika terdapat bahan baku yang dikirimkan salah, Toko ini skala aktivitasnya cukup banyak. Namun, Proses bisnisnya masih sepenuhnya manual belum adanya penggunaan komputerisasi seperti: Pencatatan order pelanggan untuk selanjutnya masuk kebagian produksi, pencatatan bahan baku masuk dan keluar, dan minimnya jumlah SDM yang tersedia. Dampak yang dialami adalah terjadinya rangkap fungsi setiap satu karyawan, tidak terdapatnya struktur organisasi. Menurut Rizal (2016) selaku ketua bagian gudang menyatakan bahwa tidak terdapatnya pencatatan bahan baku masuk dan keluar dan menurut Beni (2016) selaku ketua bagian produksi menyatakan catatan order produksi tidak tersusun rapih sehingga menimbulkan catatan order sebelum- sebelumnya hilang atau tertumpuk oleh catatan order produksi lainnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi pengelolaan yang sedang diterapkan pada Toko Rahayu Frame Bandung?
2. Bagaimana kelemahan yang terdapat pada sistem informasi pengelolaan Toko Rahayu Frame Bandung?
3. Bagaimana model perancangan yang tepat untuk diterapkan pada Toko Rahayu Frame Bandung?

## B. Landasan Teori

Menurut Jogianto dalam buku Analisis dan Desain Sistem Informasi (2005: 11) "Sistem informasi adalah suatu sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasional, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar laporan-laporan yang diperlukan.". Sistem Informasi Menurut Jeffrey L Whitten, dan L. N. Bentley dalam bukunya *Introduction to System Analysis & Design* (2004:5) "*information system (IS) an arrangement of people, data, processes, and information technology (IT) that interact to collect, process, store, and provide as output the information needed to support an organization.*" Sedangkan menurut Richardus Eko

Indrajit dalam bukunya Konsep Dasar Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (2000:2) “Sistem informasi merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi”.

Pengembangan sistem (*system development*) dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Sistem informasi dikembangkan melalui sebuah proses yang disebut siklus hidup pengembangan sistem (*System Development Life Cycle*).

Definisi metodologi pengembangan sistem menurut Jeffrey L Whitten, dan L. N. Bentley (2008:36) “...a formalized approach to the systems development process; a standardized process that includes the activities, methods, best practices, deliverables, and automated tools to be used for information systems development.” Adapun menurut Jogianto (2010:59) “Metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.”

Memperbaiki atau mengembangkan suatu sistem informasi, dibutuhkan suatu pendekatan dengan menggunakan alat dan teknik yang disediakan untuk memudahkan seorang analis sistem dalam melaksanakan kegiatan pengembangan sistem, sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan akan didapatkan sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas tahap-tahap pengembangan sistem informasi menurut Jeffrey L Whitten, dan L. N. Bentley (2008:25) yakni:

This chapter presented a simplified system development process that is composed of the following phases:

1. System Planning
2. System Analysis
3. System Design
4. System Implementation
5. System Support and Continuous Improvement

### C. Hasil penelitian dan pembahasan

No	Sistem yang sedang diterapkan	Sistem yang diusulkan	Alasan
1	Tidak terdapat struktur organisasi dan tidak ada pembagian <i>job description</i> yang secara tertulis.	Dibuatkan struktur organisasi secara tertulis dan membuat <i>job description</i> sesuai dengan fungsinya.	Agar tidak terjadi penumpukan tugas disalah satu pihak yang membuat pekerjaan tidak efektif dan efisien.
2	Sebagian besar dari aktivitas pada Toko Rahayu Frame masih menggunakan secarik kertas untuk kebanyakan aktivitasnya.	Dibuatkan dokumen-dokumen yang sesuai dengan kebutuhan setiap bagian	Agar tidak terjadi kesulitan atas mengemukakan dokumen tersebut dari bagian apa dan ditunjukkan ke bagian apa.
3	Tidak ada pemisahan	Difungsikannya	Agar tidak terjadi

	fungsi pada pegawai Toko Rahayu Frame Bandung	bagian pembelian, pencatatan, penerimaan barang. Pengeluaran, dan di bagian keuangan adanya penerimaan kas dan pengeluaran kas	kecurangan pada bagian gudang dan agar tidak terjadi manipulasi laporan keuangan.
4	Pencatatan pesanan pembeli hanya menggunakan secarik kertas	Dibuatkannya formulir pesanan pelanggan Formulir pesanan pelanggan dapat dilihat pada gambar 4.11	Agar tidak terjadi kembali hilangnya catatan pesanan pelanggan.
5	ketersediaan barang yang dipesan pembeli hanya berdasarkan perkiraan pegawai.	Dibuatkan Stock Bahan Baku Stock bahan baku dapat dilihat pada gambar 4.47	Agar bagian penjualan akan selalu mengetahui jumlah ketersediaan bahan baku/ barang siap jual dan tidak lagi menggunakan daya "kira-kira"
6	Tidak adanya otorisasi dari bagian penjualan dan pada kolom otorisasi pegawai terdapat nama tercetak. Namun, realitanya yang melayani pembeli tidak selalu orang yang sama dengan nama yang tertera.	Dibuatkan kembali faktur penjualan dengan format yang sesuai. dapat dilihat pada gambar 4. 16	Agar pertanggungjawaban atas otorisasi pegawai jelas dengan siapa pelanggan bertransaksi.
7	bagian penjualan tidak memiliki arsip faktur penjualan.	Diatur kembali atas pembagian faktur penjualan dan juga dipergunakannya database.	Agar penyimpanan faktur penjualan dapat terjaga dan database ini tidak hanya untuk bagian penjualan juga setiap bagian memilikinya
8	Catatan Pesanan pembeli sebagai acuan proses produksi dan hanya secarik kertas	Dibuatkannya order produksi Dapat dilihat pada gambar 4.14	Order produksi dibuatkan agar terpisah dari catatan pesanan yang tidak sesuai juga bagian gudang menghantarkan catatan pesanan tersebut ke bagian produksi.

9	permohonan pembelian bahan baku hanya dengan lisan ke bagian gudang pembelian	Dibuatkan permohonan pembelian bahan baku Dapat dilihat pada gambar 4.18	Agar dapat terdokumentasikan aktivitas permohonan pembelian bahan baku.
10	Penggajian yang dilakukan tidak diiringi dengan pendokumentasian	Dibuatkan slip Gaji untuk setiap pegawai Dapat dilihat pada gambar 4. 32	Agar pengeluaran kas pada Toko dapat terlihat dan terdapat bukti fisik.

## D. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan oleh penulis sebagai berikut:

1. Sistem informasi penjualan, produksi, dan keuangan yang sedang diterapkan Toko Rahayu Frame Bandung saat ini masih terdapat kelemahan- kelemahan didalamnya, yaitu:
  - a. Kelemahan secara umum Tidak adanya struktur organisasi, tidak ada *Job Description* yang menyebabkan karyawan bekerja tidak sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing. Sebagian besar aktivitas pada Toko Rahayu Frame Bandung masih menggunakan secarik kertas yang akan menimbulkan hilangnya suatu data atau informasi.
  - b. Pada bagian penjualan pegawai melayani pelanggan hanya berdasarkan perkiraan pegawai tersebut atas pesanan pelanggan karena tidak adanya dokumen yang menjelaskan ketersediaan barang. Pada saat transaksi dengan pelanggan kolom pada otorisasi tidak dipenuhi dan masih kurang pemahamannya atas fungsi faktur penjualan dan bagian penjualan tidak memiliki arsip.
  - c. Pada bagian produksi di Toko Rahayu Frame Bandung terbilang padat namun untuk dokumen di dalamnya sangat minim seperti secarik kertas untuk memesan ke bagian produksi untuk memproduksi suatu barang. Dikarenakan proses produksipun padat mudah saja secarik kertas tersebut tidak terlihat oleh bagian produksi atau mungkin saja terjadi double produksi yang menimbulkan kerugian bagi Toko Rahayu Frame. Permohonan pembelian bahan baku hanya dengan lisan tanpa ada dokumen yang menyajikan informasi yang berkait, kemungkinan jika hanya dengan lisan pada saat pembelian tersebut akan mengakibatkan kesalahan pesanan ke supplier.
  - d. Bagian keuangan pada saat pembuatan laporan penjualan tidak secara real time.
2. Penulis sebagai analis dan perancang sistem akan merancang sistem informasi penjualan, produksi dan keuangan dengan metode pengembangan sistem terstruktur yang dikembangkan oleh *Jeffrey Whitten*. Pada pengembangan sistem informasi penjualan, produksi, dan keuangan perlu dilakukan perbaikan atas proses bisnis Toko Rahayu Frame Bandung, seperti:
  - a. Dibuatkan struktur organisasi perusahaan secara tertulis
  - b. Dibuatkan job description secara tertulis yang bertujuan agar pegawai

mengetahui tanggung jawabnya masing- masing.

- c. Membuat sistem input seperti: (1) Formulir Pesanan pelanggan secara manual ataupun komputerisasi (2) permohonan pembelian bahan baku, (3) return pembelian bahan baku, (3) formulir penerimaan kas, (4) Faktur penjualan, (5) Slip Gaji.
- d. Membuat sistem output seperti: (1) Order produksi, laporan penjualan barang, (2) faktur penjualan, (3) bukti produksi barang display, (4) list pembelian bahan baku, (5) laporan return pembelian, (6) laporan pembelian bahan baku, (7) laporan produksi, (8) laporan penerimaan kas.

## Saran

Hasil dari analisis dan perancangan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis memiliki saran konstruktif kepada pemilik dan pengelola Toko Rahayu Frame Bandung, untuk mendukung hasil dari perancangan sistem yang baru, yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan sebaiknya Toko Rahayu Frame Bandung memperbaiki kelemahan-kelemahan yang dapat menimbulkan suatu masalah.
2. Besar harapan penulis agar sistem informasi pengelolaan Toko Rahayu Frame Bandung yang di rancang oleh penulis dapat diimplementasikan untuk membantu operasional pengelolaan persediaan, penjualan dan penggajian pegawai UD. Suhandi Bandung.
3. Lakukan *maintenance* apabila sistem informasi pengelolaan Toko Rahayu Frame Bandung yang di rancang oleh penulis telah diterapkan.
4. Evaluasi sistem informasi pengelolaan Toko Rahayu Frame Bandung yang di rancang oleh penulis agar dapat mengikuti perkembangan teknologi yang dapat digunakan agar lebih efektif dan efisien.

## Daftar Pustaka

- Al-Fatta. Hanif. 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersain perusahaan dan Organisasi Modern. Yogyakarta. Andi
- Alexandri. Moh Benny. 2009. Manajemen Keuangan bisnis: teori dan soal/Moh. Benny Alexandri. Bandung. Alfabeta.
- Bodnar. George. William. Hopwood. 2000. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi pertama. Jakarta: Salemba empat.
- Charles T Horngren., Datar M,Srikant., dan Foster,George. 2008. Akuntansi Biaya. Edisi 11. Jakarta: PT.Macanan Jaya Cemerlang
- Indrajit. Richardus. 2000. Manajemen Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi. Jogiyanto. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto. 2010. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Edisi IV. Yogyakarta. Andi
- Kotler. Philip.2000. Manajemen Pemasaran. Ahli bahasa oleh Ronny A. Rusli dan Hendra
- Krismiaji. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Ladjamudin. Bin Al-Bahra. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Marshall B. Romney. Paul John Steinbart. 2004. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta:

Salemba Empat.

McLeod. Raymond.dkk.2008. Management Information Systems. University of Texas at Austin :Prentice Hall

Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Puspitawati. Lilis, dkk. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Reksohadiprodjo. Sukanto. Dkk. 2000. Manajemen produksi. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta

Saragih. Hoga, Harisno.2014. Rencana Strategis Teknologi Informasi (IT) dan Sistem Informasi (SI) pada Proses Bisnis Perusahaan. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sutedjo. Budi. 2002. Perancangan dan Pengembangan Sistem Informasi.

Wild, John J., K. R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey. 2004. Financial Statement Analysis. The McGraw-Hill Companies Inc., diterjemahkan oleh Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap. 2005. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat

Whitten. Jeffrey L, Lonnie D. Bantley, Kevin C. Ditman. 2004. System Analysis and Design Methods. edisi 1. Yogyakarta : Andi

Whitten. Jeffrey L, Lonnie D. Bantley, Kevin C. Ditman. 2008. System Analysis and Design Methods. edisi 1. Yogyakarta : Andi